

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Hal tersebut bertujuan agar tata cara penelitian dapat dipahami kesesuaiannya dengan pemikiran-pemikiran yang sudah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya.

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan stilistika yaitu suatu pendekatan yang akan mengkaji berbagai bentuk dan tanda-tanda linguistik yang dipergunakan seperti terlihat dalam struktur lahir sebuah wacana kesastraan (Nurgiyantoro, 2014:77). Stilistika akan mengkaji bahasa yang digunakan dalam karya sastra, dengan cara ini akan diperoleh bukti-bukti konkret tentang stile sebuah karya.

Penelitian ini akan mengkaji novel *Jiwa Yang Sanggup Meredam Gempa* dilihat dari aspek citraan. Melalui sistem tanda yang digunakan pengarang sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan stilistika peneliti akan mampu mengungkap berbagai bentuk citraan serta fungsinya secara menyeluruh dan terperinci.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan secara jelas tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti (Kountur, 2003:30). Penelitian tergolong dalam

penelitian deskriptif karena peneliti akan mendeskripsikan permasalahan yang berkaitan dengan citraan dalam novel *Jiwa yang Sanggup Meredam Gempa*.

Selanjutnya penelitian ini dikatakan sebagai penelitian deskriptif karena merupakan usaha untuk menggambarkan citraan yang terkandung pada satuan cerita berwujud dialog, monolog, paragraf, bagian kalimat, maupun narasi tokoh kesemuanya itu terdapat dalam sumber data, jadi penelitian ini bukan berbentuk angka-angka melainkan deskripsi bahasa.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan langkah-langkah melakukan representasi objektif tentang gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah yang diselidiki (Handari dalam Soejono, 2005:24). Tujuan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif di sini yaitu untuk mendeskripsikan citraan pada novel *Jiwa yang Sanggup Meredam Gempa*. Selain itu peneliti juga akan menjelaskan secara terperinci tentang citraan yang terdapat dalam novel *Jiwa yang Sanggup Meredam Gempa* supaya apa yang diharapkan bisa terpenuhi dan memuaskan.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yaitu:

- 1) *Pertama*, peneliti mengklasifikasi data yang berkaitan dengan citraan.
- 2) *Kedua*, peneliti mendeskripsikan data berupa citraan berdasarkan penggunaan citraan dalam novel *Jiwa yang Sanggup Meredam Gempa*.

3) *Ketiga*, peneliti memberikan interpretasi terhadap citraan yang menjadi data penelitian. Melalui langkah-langkah tersebut, maka peneliti dapat secara objektif memperoleh hasil penelitian yang diinginkan.

3.4 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian memiliki peran penting dalam menentukan hasil penelitian. Data dalam penelitian ini berupa dialog, monolog, bagian kalimat, maupun narasi tokoh pada satuan cerita yang mengandung unsur citraan dalam novel *Jiwa yang Sanggup Meredam Gempa* karya Raditya Nugi.

Sumber data dalam penelitian yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan yaitu berupa novel karya Raditya Nugi yang berjudul *Jiwa yang Sanggup Meredam Gempa*. Cetakan pertama tahun 2016 tebal buku 256 halaman oleh Percetakan byPass sebagai bahan kajian. Sumber data sekunder yakni berbagai sumber pustaka yang relevan dengan objek dan tujuan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui teori sastra, bahasa dan novel, jurnal, hasil penelitian ilmiah, teks-teks lain yang relevan terhadap masalah citraan. Melalui sumber data tersebut peneliti memperoleh citraan atau data pada novel *Jiwa yang Sanggup Meredam Gempa* dalam bentuk dialog, monolog dan lain-lain.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pustaka, teknik baca dan teknik catat (Moeleong, 2005:11). Data penelitian ini berupa aspek citraan yang membangun struktur novel. Dalam data penelitian ini secara

kualitatif mendeskripsikan karakteristik aspek citraan dalam novel. Langkah-langka yang dilakukan meliputi:

1. Membaca novel *Jiwa yang Sanggup Meredam Gempa* karya Raditya Nugi secara berulang-ulang untuk memahami jalan cerita dan maksud pengarang dalam cerita.
2. Memberikan pengkodean terhadap data, maka digunakan instrumen dalam bentuk tabel. Berikut adalah tabel pengkodean dan penjaring data untuk menjawab rumusan masalah yaitu citraan pada novel *Jiwa yang Sanggup Meredam Gempa* karya Raditya Nugi.

3.1 Tabel Pengkodean dan Penjaring Data Bentuk dan Fungsi Citraan

3.1.1 Tabel penjaring bentuk citraan

NO	KODE	DATA	DESKRIPSI	INTERPRETASI
1	N.J/CP/1/1			

3.1.2 Tabel penjaring fungsi citraan

NO	KODE	DATA	FUNGSI		DESKRIPSI	INTERPRETASI
			a	b		
1	(N.J/G.J/4/1-5)					

Keterangan:

NJ : Novel Jiwa yang Sanggup Meredam Gempa

CP : Citraan Penglihatan

CD : Citraan Pendengaran

CR : Citraan Peraba

CG : Citraan Gerak

- 1 : Angka 1 yang pertama merupakan halaman novel
- 1 : Angka 1 yang kedua merupakan urutan baris novel
- a : memberikan gambaran yang jelas
- b : menimbulkan suasana

Tabel penjaring data wujud dan fungsi memiliki tabel yang sama, hanya saja tabel fungsi dijadikan satu tabel sedangkan tabel bentuk dipisah karena dalam pengerjaannya peneliti membedakan tabel-tabelnya. Setiap bentuk citraan memiliki tabel sendiri-sendiri. Tujuannya supaya data yang diinginkan jelas dan benar-benar terfokus pada data tersebut. Untuk penjelasan kode di atas dapat dilihat pada tabel pengkodean.

3. Mencatat dan mengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian berdasarkan indikator ke dalam korpus penjaring data. Adapun indikator yang digunakan sebagai acuan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Indikator Bentuk Citraan dan Fungsi Citraan pada Novel *Jiwa yang Sanggup Meredam Gempa*

No	Aspek yang Dikaji		Indikator
1	Bentuk Citraan, yang terdiri dari citraan penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan gerak.	Citraan Penglihatan	a. Berhubungan dengan indra penglihatan yaitu mata b. Memberi rangsangan kepada indra penglihatan c. Berupa objek yang dapat dilihat secara mental lewat rongga imajinasi
		Citraan Pendengaran	a. Berhubungan dengan indra pendengar yaitu telinga b. Bisa didengar secara mental lewat rongga imajinasi c. Berhubungan dengan bunyi
		Citraan Peraba	a. Berupa alat untuk meraba (kulit) b. Bisa dilihat secara mental

			lewat rongga imajinasi.
		Citraan Penciuman	a. Berupa indra pencium yaitu hidung b. Seolah-olah dapat merasakan bau sesuatu lewat rongga imajinasi.
		Citraan Gerak	a. Berupa suatu aktivitas dan gerak motorik b. Objek berupa manusia maupun makhluk lainnya c. Bisa dirasakan
2	Fungsi Citraan	Memberikan gambaran yang jelas	a. Menggunakan kata khusus b. Merangsang imajinasi c. Mengungkapkan kalimat secara jelas d. Bisa menggugah perasaan e. Merangsang imajinasi
		Menimbulkan suasana yang khusus	1) Menghadirkan suasana seperti senang, sedih dll. 2) Melibatkan tokoh di dalamnya

Indikator pada tabel 3.3 di atas berfungsi untuk mempermudah peneliti untuk mengelompokan data yang akan dijangar dalam menganalisis data. Dengan demikian penelitian yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data. Analisis data adalah mengurangi dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik serta diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama. Hasil dari analisis data yang baik adalah data dimaknai sama atau relatif sama dan tidak menimbulkan perspektif yang berbeda-

beda (Herdiansyah, 2010:180). Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mencermati kembali data-data yang sudah diklasifikasikan berdasarkan permasalahan penelitian.
- 2) Mendeskripsikan data, dalam kegiatan ini peneliti memaparkan atau menggambarkan secara jelas dan terperinci mengenai data berdasarkan pokok permasalahan yaitu penggunaan bentuk citraan dan fungsi citraan yang terdapat pada novel *Jiwa yang Sanggup Meredam Gempa*.
- 3) Setelah dideskripsikan, selanjutnya diinterpretasikan. Dalam kegiatan ini yang harus dilakukan yakni memberikan pendapat atau menafsirkan data berdasarkan pokok permasalahan yang diteliti. Adapun pokok permasalahan yang diteliti yaitu Citraan pada Novel *Jiwa yang Sanggup Meredam Gempa*.

3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data penelitian digunakan untuk memeriksa validitas, menguji tingkat reliabilitas, dalam menguji keabsahan data agar akurat dan terpercaya. Pengecekan data dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data yang diuji melalui teknik pengamatan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat (Hartanto, 2015:53).

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan membaca sumber data secara cermat dan berulang-ulang supaya data yang dihasilkan sistematis dan akurat. Sedangkan triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teori yang bertujuan untuk mendapatkan kecakupan referensi teori mengenai citraan yakni mengecek berbagai pustaka dan dokumen untuk memperoleh kecukupan rujukan.

Buku-buku dan karya ilmiah yang diperoleh lewat perpustakaan, jurnal, internet digunakan sebagai perbandingan kemudian dilakukan pengecekan oleh teman sejawat supaya data-datanya benar-benar akurat. Hal ini dilakukan untuk mengukur ketepatan temuan data citraan agar lebih tepat dan terarah.

